

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁸⁶

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang fokus pada fenomena atau gejala yang terjadi secara alami. Penelitian ini bersifat mendalam dan bersifat naturalistik, artinya dilaksanakan di lapangan, bukan di laboratorium. Karena itu, penelitian kualitatif sering disebut sebagai *naturalistic inquiry* (penyelidikan naturalistik) atau *field study* (studi lapangan).⁸⁷

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis lakukan berada di Negara Malaysia kota Kedah di Lembaga Zakat Negeri Kedah beralamat Jalan Teluk Wan Jah, 05200 Alor Setar, Kedah. Penulis melakukan penelitian ini karena terdapat permasalahan yang dapat di angkat menjadi topik permasalahan

⁸⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

⁸⁷ M.Si Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., *Metode Penelitian Kualitatif, Sustainability (Switzerland)*, vol. 11, 2021.

skripsi penelitian dan tempat penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang sekaligus penulis melakukan penelitian di laksanakan sejak tanggal september 05 Oktober 2024 sampai selesai.

C. Data dan Sumber Data

Menurut sumber dan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka data dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subyek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Dalam penelitian ini, sumber data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan informan penelitian dengan staf karyawan dari Lembaga Zakat Negeri Kedah.
- 2) Pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh penulis di lapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari dokumen Perusahaan.⁸⁸

⁸⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

Berdasarkan definisi tersebut, maka sumber data sekunder yang diperoleh dari penelitian ini adalah data struktur organisasi, buku panduan zakat, dan laporan keuangan penghimpunan dana Zakat periode 2021 hingga periode 2024 pada Lembaga Zakat Negeri Kedah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dari lokasi peneliti dan buku dari perpustakaan sehingga penulis menggunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan yang dilakukan manusia sehari-hari dengan memanfaatkan pancaindra, terutama mata, serta indra lainnya seperti telinga, hidung, mulut, dan kulit. Dalam konteks penelitian kualitatif, observasi diartikan sebagai proses pengamatan langsung terhadap objek untuk memahami kebenaran, situasi, kondisi, konteks, dan makna yang terkandung dalamnya, guna mendukung pengumpulan data. Dengan observasi, peneliti dapat mempelajari perilaku dan makna yang terkandung dalam perilaku tersebut.⁸⁹ Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya di Lembaga Zakat Negeri Kedah.

⁸⁹ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, Perpustakaan Nasional, 2015.

Kunci keberhasilan dari observasi sebagai teknik dalam pengumpulan data sangat banyak ditentukan oleh peneliti itu sendiri, karena peneliti melihat dan mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian peneliti menyimpulkan dari apa yang diamati. Peneliti yang memberi makna tentang apa yang diamatinya dalam relitas dan dalam konteks yang alami, ialah yang bertanya dan juga melihat bagaimana hubungan antara satu aspek dengan aspek yang lain pada objek yang ditelitinya.⁹⁰

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik penting dalam penelitian kualitatif yang membantu peneliti mendapatkan informasi lebih dalam tentang topik tertentu melalui percakapan langsung dengan orang yang terlibat. Wawancara bukan hanya alat biasa, tapi cara untuk memahami situasi atau fenomena berdasarkan apa yang dikatakan oleh partisipan. Ada tiga jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur (dengan pertanyaan yang sudah disiapkan), semi-terstruktur (dengan pertanyaan yang fleksibel), dan tak-terstruktur (lebih bebas dan terbuka).⁹¹

Wawancara memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana partisipan melihat dan mengartikan suatu situasi, hal yang tidak bisa didapatkan hanya dengan observasi. Jenis wawancara yang penulis gunakan adalah semi- struktur dimana penulis sudah menyiapkan topik

⁹⁰ A. Muri Yusuf, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan" (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014).

⁹¹ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*.hlm. 91-92

dan daftar pertanyaan sebelum aktivitas wawancara dilakukan .Panduan wawancara yang telah disusun pun masih bisa terjadi pengembangan seiring dengan berjalannya proses wawancara.

Informan dari penelitian ini terdiri dari 5 informan, 1 informan utama yaitu ketua Divisi Kutipan (penghimpunan) zakat LZNK, 1 informan kunci yaitu Ketua Divisi Pemasaran Media Digital dan Pelan Perniagaan LZNK, dan 3 informan pendukung yaitu muzzaki yang membayar zakat menggunakan *digital fundraising* zakat LZNK.

Penulis menggunakan metode wawancara *online* melalui *platform digital* menggunakan *WhatsApp (online interview)* guna memperoleh pemahaman yang lebih rinci serta memperkuat data yang dikumpulkan di lapangan. Seluruh informan dipilih melalui teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan yang didasarkan pada pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Informan yang dipilih memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti, yakni individu yang dinilai relevan dan memiliki keterkaitan langsung dengan fokus penelitian yang sedang dikaji.

Adapun jadwal wawancara *online* informan utama, informan kunci dan informan pendukung pada table dibawah ini :

Tabel 3. 1
Jadwal wawancara *online* informan utama, informan kunci dan informan pendukung

Nama	Informan	Jabatan / Pekerjaann	Tanggal Wawancara <i>online</i>

En. Mohamad Zaidi Bin Azizan	Utama	ketua Divisi Kutipan (penghimpunan) zakat LZNK	Jum'at, 6 Juli 2025
Mohd Akashah Bin Azri	Kunci	Ketua Divisi Pemasaran Media Digital dan Pelan Perniagaan	Sabtu, 21 juni 2025
Nurul Hasinah Binti Yaacob	Pendukung	Pegawai	Senin, 19 Mei 2025
Muhammad Faris Bin Yusri	Pendukung	Pegawai sukarelawan	Jum'at, 13 Juni 2025
Nur Izzati Binti Abdul Aziz	Pendukung	Kasir toko	Sabtu, 21 Juni 2025

Sumber : Penulis 2025

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian memiliki dua makna yang berbeda. Pertama, sebagai alat bukti atau catatan kegiatan yang dihasilkan oleh peneliti, seperti foto atau rekaman video. Kedua, sebagai sumber informasi atau data yang berasal dari peristiwa atau kegiatan masa lalu yang relevan dengan penelitian, seperti catatan, foto, atau rekaman yang memberikan fakta dan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dan memberikan informasi penting yang dapat mendukung pemahaman tentang topik yang diteliti.⁹²

⁹² Ibrahim.h1.96

Teknik ini penulis lakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi secara tertulis melalui foto penulis saat melakukan wawancara. Hasil penelitian observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya bila didukung oleh adanya suatu dokumen.

E. Tekhnis Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama proses pengumpulan data serta setelah data terkumpul dalam periode tertentu. Saat wawancara berlangsung, peneliti sudah mulai menganalisis jawaban dari narasumber. Jika setelah dianalisis jawaban tersebut dirasa belum memadai, maka peneliti akan melanjutkan dengan pertanyaan tambahan hingga diperoleh data yang dianggap kredibel.

Adapun model dan teknis analisis data dalam penelitian ini yaitu :

1. Analisis Data Kualitatif

Pelaksanaan analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses sistematis dalam mengidentifikasi dan menyusun data dari berbagai sumber, seperti hasil wawancara dan catatan lapangan, sehingga data lebih mudah dipahami serta dapat dibagikan kepada pihak lain.⁹³

Sugiyono, mengutip Miles dan Huberman dalam bukunya, menjelaskan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

⁹³ Sirajuddin Saleh, "Analisis Data Kualitatif. In H. Upu (Ed.)," *Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung*, 2017, 1–113.

berkelanjutan hingga data mencapai titik kejenuhan. Menurut Sugiyono terdapat beberapa tahapan dalam analisis data, yaitu:⁹⁴

Reduksi data adalah proses seleksi dan pemusatan perhatian terhadap penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan. Proses ini berlangsung terus-menerus sepanjang penelitian, bahkan sebelum seluruh data terkumpul, dan terlihat dalam kerangka konseptual penelitian, rumusan masalah, serta metode pengumpulan data yang dipilih. Selanjutnya, penyajian data mengorganisir dan menyusun informasi sehingga memudahkan penarikan kesimpulan serta pengambilan keputusan. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk teks naratif, matriks, grafik, jaringan, atau bagan. Terakhir, penarikan kesimpulan adalah upaya untuk memberi makna pada data yang telah disajikan, yang bergantung pada pemahaman dan interpretasi peneliti.

F. Uji Keabsahan Data

1. Reabilitas dan Validitas

Reabilitas dan Validitas adalah dua uji yang tidak bisa dipisahkan. keduanya harus dipertimbangkan dalam paradigma penelitian kualitatif maupun kuantitatif. Reliabilitas adalah suatu keajegan atau kekonsistenan hasil yang diperoleh dari suatu tes/instrumen alat pengukuran untuk mengukur atau mengamati sesuatu yang menjadi objek ukurnya, meskipun dilakukan pengukuran dengan tes/instrumen

⁹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.hlm 245.

tersebut pada situasi dan waktu yang berbeda. Reliabilitas adalah konsep yang menunjukkan konsistensi hasil dari suatu alat ukur, di mana instrumen yang sama akan memberikan hasil yang relatif sama meskipun digunakan berulang kali.

Sedangkan validitas dalam penelitian merujuk pada sejauh mana instrumen pengumpulan data dapat mengukur dengan tepat apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian kualitatif, validitas memiliki peran penting untuk memastikan alat ukur yang digunakan dapat menghasilkan data yang sah dan tepat sesuai tujuan penelitian.⁹⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua uji metode yaitu, uji kredibilitas dan uji reabilitas. Uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif menurut berdasarkan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman/partisipan, analisis kasus negatif, dan member check.⁹⁶

Dalam pengumpulan data, peneliti juga menggunakan metode triangulasi dalam pengujian keabsahan data. *Triangulation* adalah proses penguatan bukti dalam upaya untuk mencapai validitas yang baik dari individu-individu yang. Peneliti kemudian menguji setiap sumber informasi atau data dan bukti-bukti temuan lainnya untuk mendukung sebuah tema (subfokus). Hal ini menjamin bahwa studi/riset kualitatif akan menjadi akurat karena informasi/data berasal dari berbagai sumber

⁹⁵ Sapto Haryoko, Bahartiar, and Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, 2020.hlm. 367-369

⁹⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

informasi, individu, atau proses. Dalam cara ini, peneliti terdorong untuk mengembangkan suatu laporan yang akurat dan kredibel.⁹⁷

Ada tiga jenis *triangulasi* dalam penelitian kualitatif yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Namun, peneliti hanya menggunakan satu jenis *triangulasi* dalam penelitian ini sebagai berikut:⁹⁸

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Data yang dikumpulkan dari beberapa sumber yang berbeda tidak bisa dirata-ratakan seperti pada penelitian kuantitatif, tapi bisa dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama dan mana pandangan yang berbeda, dan mana yang lebih spesifik dari beberapa sumber yang dikumpulkan. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti mengumpulkan data lebih dari satu sumber. Peneliti melakukan wawancara dengan sumber-sumber yang berbeda tapi dengan beberapa pertanyaan yang sama. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban yang konsisten dan jawaban yang relevan sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti.

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan metode yang serupa seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, yaitu dengan

⁹⁷ Haryoko, Bahartiar, and Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*. hlm.390

⁹⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. hlm.270

menguji keabsahan data melalui audit menyeluruh terhadap proses penelitian. Dalam hal ini, dosen pembimbing berperan sebagai pihak independen yang bertugas meninjau dan mengevaluasi secara keseluruhan aktivitas peneliti selama pelaksanaan penelitian.

